

BAB IV

METODE PENELITIAN

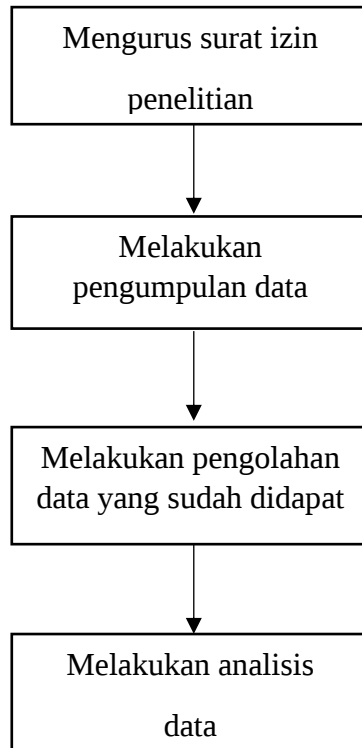
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional* yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap pedagang ikan dalam penggunaan APD.

Penelitian *cross-sectional* merupakan jenis studi yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara faktor risiko dan dampaknya melalui pendekatan observasional atau pengumpulan data. Dalam desain ini, pengamatan dilakukan satu kali saja, dengan pengukuran variabel pada subjek dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan penelitian (Notoatmojo, 2010).

Desain penelitian *cross-sectional* tidak mencakup tindak lanjut jangka panjang. Selain itu, data yang dikumpulkan dari desain ini umumnya tidak dapat menunjukkan hubungan waktu (temporal) antara faktor risiko dan akibat yang ditimbulkan. Dalam penelitian ini, hasil observasi disusun dalam tabel 2x2 untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan. Umumnya, pada desain ini digunakan perhitungan rasio prevalensi, yaitu perbandingan antara prevalensi suatu penyakit atau dampak pada kelompok yang memiliki faktor risiko dengan kelompok yang tidak memilikinya.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Kedonganan, Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Januari 2025 sampai dengan Bulan Mei 2025.

D. Unit Analisa Responden

Unit analisis data adalah entitas tertentu yang menjadi fokus penelitian sebagai subjek yang dipelajari. Sedangkan responden adalah pihak yang menyediakan data

untuk penelitian. Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah pengetahuan dan sikap pedagang ikan, sementara subjek atau responden penelitian ini adalah pedagang ikan di Pasar Kedonganan pada tahun 2025.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pedagang pasar yang menangani bahan pangan mentah di Pasar Kedonganan, khususnya pedagang ikan. Terdapat 58 pedagang ikan dalam populasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih seluruh populasi, yaitu 58 orang pedagang ikan, sebagai responden untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap mereka terkait penerapan penggunaan APD dalam pekerjaan mereka.

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang mencakup seluruh populasi. Dalam studi ini, sampel penelitian terdiri dari 58 pedagang dalam penerapan *personal hygiene* penggunaan APD di Pasar Kedonganan. Karena penelitian ini sampel kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan metode total populasi yang dimana seluruh populasi tersebut akan ditetapkan sebagai sampel penelitian.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung selama penelitian melalui wawancara dengan responden menggunakan kuesioner yang telah disiapkan serta melalui

observasi langsung. Sebaliknya, data sekunder mencakup informasi yang diperoleh dari literatur terkait dan sumber data tambahan dari Pasar Kedonganan.

2. Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner dan juga dengan observasi langsung untuk menilai penerapan *personal hygiene* penggunaan APD oleh pedagang ikan pada saat penjualan ikan sedang berlangsung.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu :

a. Lembar kuesioner

Melakukan wawancara langsung dengan pedagang ikan mengenai pengetahuan pedagang ikan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD).

b. Lembar observasi

Untuk mengamati secara langsung sikap pedagang makanan terkait dengan penggunaan APD pada saat bekerja atau melayani pembeli.

c. Alat tulis

Untuk mencatat hasil wawancara pada lembar kuesioner dan lembar observasi

d. Laptop

Untuk mengolah serta mengetik data penelitian

e. Camera/ Ponsel (*Handphone*)

Untuk dokumentasi penelitian

Lembar kuesioner dan observasi ini dirancang oleh penulis dengan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sektor Kesehatan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

- a. *Editing* (Pemeriksaan Data), yaitu proses pengecekan ulang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah lengkap dan valid.
- b. *Coding*, yaitu mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu guna mempermudah proses entri data.
- c. *Clearing*, yakni tahap pemeriksaan kembali data yang akan dianalisis untuk memastikan tidak terdapat kesalahan sebelum proses analisis dilakukan.
- d. *Entering*, Proses memasukkan data ke dalam komputer untuk diproses lebih lanjut.
- e. *Tabulating*, Proses menjumlahkan semua skor pada setiap item untuk mendapatkan kategori atau kelas yang diinginkan.

2. Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner dan observasi dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi kuantitatif. Data yang disajikan mencakup informasi yang dikumpulkan dari responden di Pasar Ikan Kedonganan melalui wawancara serta penggunaan kuesioner dan lembar observasi.

a. Analisis *univariate*

Analisis univariate merupakan analisis statistik yang hanya melibatkan satu variabel. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik dari variabel tersebut, seperti nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, minimum, maksimum, dan distribusi frekuensi. Analisis univariat digunakan untuk melihat profil atau karakteristik dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini dapat berupa statistik deskriptif dan grafik (Ghozali, 2021).

Peneliti menerapkan rumus *Strugges* untuk menilai atau menghitung total skor dari masing-masing variable. Menurut Sugiyono 2013, berikut rumus *Strugges* yang dapat digunakan :

1) Penilaian tingkat pengetahuan

Penilaian pertanyaan tingkat pengetahuan ada lima belas, maka dapat dihitung seperti berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{3} \\ &= \frac{15 - 0}{3} = 5 \\ \text{Baik} &= 11 - 15 \\ \text{Cukup} &= 6 - 10 \\ \text{Kurang} &= 0 - 5\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan skor tersebut, pengetahuan pedagang ikan tentang penggunaan APD dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori: baik, cukup, dan kurang.

2) Penilaian Sikap

Untuk menilai sikap dengan lima belas item, perhitungan interval dilakukan dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{3} \\ &= \frac{15 - 0}{3} = 5 \\ \text{Baik} &= 11 - 15 \\ \text{Cukup} &= 6 - 10 \\ \text{Kurang} &= 0 - 5\end{aligned}$$

Dari penilaian di atas, dapat diketahui apakah sikap pedagang sudah mencerminkan tingkat pemahaman mereka mengenai pentingnya penggunaan APD.

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Tujuannya bisa untuk mengetahui tingkat hubungan, pengaruh, atau perbandingan antara dua variabel tersebut. Analisis *bivariate* bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel, misalnya hubungan antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2021).

Dalam penelitian ini, analisis *bivariate* dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*, yaitu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel yang berskala nominal.

H. Etika Penelitian

Kode etik yang berlaku untuk semua jenis penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang kehidupannya dapat terpengaruh oleh hasil

penelitian tersebut, dikenal dengan istilah etika penelitian. Tujuan utama dari etika penelitian adalah untuk menjamin dan melindungi hak-hak responden. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu memperoleh izin dari Kepala Kelurahan Kedonganan sebelum melakukan studi, khususnya terhadap pedagang ikan yang berada di Pasar Desa Adat Kedonganan atau Pasar Ikan Kedonganan. Penelitian kemudian dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip-prinsip etika, yang mencakup :

1. *Respect for person*

Para peneliti menjunjung tinggi penghormatan terhadap martabat manusia, otonomi, serta keberagaman budaya, dan mereka juga memastikan kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu, peneliti memperoleh persetujuan setelah pemberian informasi (*informed consent/PSP*).

2. *Benificence*

Prinsip beneficence menekankan pentingnya untuk tidak merugikan subjek penelitian. Berdasarkan kajian ini, para ahli menyimpulkan bahwa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini lebih besar dibandingkan risikonya. Para peneliti juga berupaya memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan mempertimbangkan dampak dari penelitian-penelitian sebelumnya.

3. *Justisce*

Setiap subjek penelitian diperlakukan secara adil dan setara tanpa adanya perlakuan diskriminatif. Peneliti memastikan bahwa semua peserta memperoleh perlakuan yang sama dalam seluruh proses penelitian.